

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat sesuai fakta yang terjadi terhadap obyek penelitian yaitu Tingkat kecukupan konsumsi protein hewani anak bawah lima tahun di kelurahan Batujajar Timur. Metode penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional* (potong lintang) yaitu dengan melakukan pengamatan atau pengukuran pada saat bersamaan atau sekali waktu kepada responden penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam mendapatkan data mengenai tingkat kecukupan protein hewani anak bawah lima tahun.

Desain penelitian dapat diartikan sebagai struktur penelitian sebagai pengikat semua unsur dalam satu proyek penelitian untuk mencapai tujuan bersama (Lapau, 2012). Menurut McMillan dalam buku Lapau (2012) mendefinisikan bahwa desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa desain penelitian suatu rancangan atau prosedur yang disusun untuk melaksanakan suatu penelitian guna mendapatkan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah penelitian
2. Mengidentifikasi dan membatasi ruang lingkup masalah penelitian
3. Merumuskan masalah penelitian
4. Melakukan studi literatur mengenai masalah yang akan diteliti
5. Menentukan teknik dan pengumpulan data
6. Menentukan populasi dan sampel penelitian
7. Melakukan penyusunan instrumen penelitian
8. Melakukan pengumpulan data
9. Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul
10. Melakukan analisis data
11. Melakukan penyajian data dan menyimpulkannya

## B. Partisipan dan Tempat Penelitian

### 1. Partisipan

Partisipan merupakan orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Adapun partisipan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1 Partisipan Penelitian**

No	Partisipan	Peran	Jumlah
1	Kepala Desa Kelurahan Batujajar Timur	Memberi izin kegiatan penelitian	1 orang
2	Kader Posyandu Kelurahan Batujajar Timur	Mengondisikan responden penelitian saat melakukan pengambilan data	4 orang
3	Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga 2014	Enumerator	6 orang
4	Ibu dan balita usia 1- 4 Tahun	Responden penelitian	92orang
<b>Jumlah</b>			<b>103 orang</b>

### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah di Kelurahan Batujajar Timur , Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan lengkap dari seluruh subjek, individu, atau elemen lainnya yang secara implisit akan dipelajari dalam sebuah penelitian (Murti B, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dan balita usia 1-4 tahun.

### 2. Sampel

Dalam buku Murti B (2015) menerangkan bahwa sampel merupakan populasi studi, karena hanya subjek-subjek dalam kelompok ini yang akan diteliti, diamati, atau diukur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Riduwan (206, hlm.58) *Simple Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memerhatikan strata

(tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel, karena anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dan sudah diketahui jumlahnya. Teknik pengambilan sampel dari populasi menggunakan rumus dari Taro Yamane (Riduwan, 2012), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1075}{1075 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1075}{11,75}$$

$$n = 91,48 \text{ ( 92 Responden)}$$

**Keterangan:** n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

D = Presisi yang ditetapkan (10%)

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan beberapa instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang digunakan meliputi:

##### **1. Food Recall**

Metode *food recall* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengukur penilaian konsumsi makanan seseorang. Metode ini mengharuskan responden mengingat sebaik mungkin semua jenis makanan beserta jumlahnya dalam kurun waktu tertentu. Pada dasarnya metode ini dilakukan dengan mencatat jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi pada masa 24 jam yang lalu. Wawancara dilakukan sedalam mungkin agar responden dapat mengungkapkan secara rinci dan maksimal mengenai jenis bahan makanan beserta jumlahnya yang sudah dikonsumsi sehari yang lalu.

##### **2. Food Frequency Questionnaire (FFQ)**

*Food frequency questionnaire* merupakan cara mengukur frekuensi makan dan dapat menggambarkan frekuensi makanan per hari, per minggu dan bulan dengan disertai ukuran porsi makanan yang dikonsumsinya. Metode ini dapat menggambarkan pola konsumsi secara kualitatif dan kuantitatif. FFQ memiliki

dua komponen utama yaitu daftar pangan dan frekuensi penggunaan pangan pada periode tertentu. Pengisian FFQ bertujuan untuk melengkapi data yang tidak didapat diperoleh pada *food recall*. *Food frequency questionnaire* digunakan untuk memperoleh gambaran seberapa sering anak bawah lima tahun mengonsumsi ikan.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang disampaikan secara singkat dalam penyusunan penelitian. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahapan Persiapan**

Peneliti mempersiapkan penelitian mulai dari penentuan masalah hingga penyusunan instrumen penelitian. Tahapan persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan dan merumuskan masalah penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian.
- c. Penyusunan proposal penelitian.
- d. Penyusunan Bab I yaitu merumuskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan struktur organisasi penelitian.
- e. Penyusunan Bab II yaitu merumuskan teori-teori yang mendukung terhadap penelitian yang berkaitan.
- f. Penyusunan Bab III yaitu menyusun metodologi penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- g. Merancang instrumen penelitian.
- h. Bimbingan dan revisi draft penelitian.

### **2. Tahapan Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan dalam penelitian melalui beberapa tahapan berikut:

- a. Menyusun jadwal pengambilan data bekerjasama dengan kader posyandu kelurahan Isola.
- b. Melakukan pengambilan data atau wawancara kepada responden berdasarkan acuan instrumen yang sudah dirancang.
- c. Memeriksa kelengkapan seluruh data responden.

### 3. Tahapan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- a. Memeriksa kebenaran dan kelengkapan seluruh data informasi yang terkumpul.
- b. Tabulasi data.
- c. Membuat analisis pembahasan dan kesimpulan.
- d. Menyusun laporan hasil penelitian.

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan peneliti setelah semua data yang diperlukan terkumpul untuk kemudian dimaknai untuk menjawab permasalahan penelitian. Proses analisis data terdiri dari beberapa tahapan diantaranya verifikasi, *entry*, kemudian analisis data.

Data berupa instrumen penelitian yang sudah diperoleh diperiksa terlebih dahulu agar informasi yang diberikan sesuai dengan tujuan penelitian. Verifikasi dilakukan untuk mengecek konsistensi informasi yang diberikan oleh setiap responden. Setelah proses verifikasi selesai, dilakukan *entry* atau pemasukan data ke dalam program *microsoft excell* kemudian dilakukan analisis.

Data konsumsi pangan yang diperoleh dari *food recall 2 x 24* kemudian dikonversikan ke dalam satuan energi dan zat gizi dengan menggunakan Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM). Konversi dapat dihitung menggunakan rumus menurut Perdana dan Hardinsyah (2013, hlm.41) sebagai berikut :

$$KG_{ij} = \frac{B_j}{100} \times G_{ij} \times \frac{BDD_j}{100}$$

Keterangan:

- KG<sub>ij</sub> = Kandungan zat gizi-i dalam bahan makanan-j  
 B<sub>j</sub> = Berat makanan-j yang dikonsumsi (g)  
 G<sub>ij</sub> = Kandungan zat gizi dalam 100 gram BDD bahan makanan-j  
 BDD<sub>j</sub> = Bagian bahan makanan-j yang dapat dimakan (%BDD)

Data konsumsi pangan diperoleh dari frekuensi makan balita usia 1-4 tahun yang diperoleh melalui wawancara menggunakan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) untuk melihat jenis makanan serta frekuensi kebiasaan makan setiap hari (per hari), setiap minggu (per minggu), dan setiap bulan (per bulan) atau tidak pernah mengonsumsi. *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Jenis makanan pokok seperti, Nasi, Kentang, lontong, roti, mie, dan lainnya.
2. Jenis lauk hewani seperti telur, ikan, daging sapi, daging ayam, hati dan lain-lain.
3. Jenis lauk nabati seperti tahu, tempe, kacang merah, kacang kedelai, kacang hijau, dan lain-lain.
4. Sayur-sayuran seperti bayam, wortel, sawi, buncis, brokoli, kangkung, tomat dan sebagainya.
5. Buah-buahan seperti pisang, pepaya, semangka, jeruk, apel, pir, melon, dan sebagainya.

Penafsiran data dilakukan untuk mengetahui frekuensi jawaban yang diberikan oleh responden sehingga memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan (2010, hlm. 184) yaitu:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Sumbangan protein ikan diperoleh dengan membandingkan asupan protein dari ikan dibandingkan dengan Angka Kecukupan Protein yang direkomendasikan di Indonesia.

Klasifikasi tingkat kecukupan protein (WNPG,2004) :

Baik : 80 – 110% AKP

Kurang : < 80% AKP

Lebih : > 110% AKP

Tingkat kecukupan protein dikategorikan (Permenkes, 2013) :

Anak Balita (1-3 tahun)

Cukup :  $\geq$  26 gram/hari

Tidak cukup : < 26 gram/hari

Anak Balita (4 Tahun)

Cukup :  $\geq$  35 gram/hari

Tidak Cukup : < 35 gram/hari